

**KURATORIAL PAMERAN
“DAULAT DAN IKHTIAR”
DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG
YOGYAKARTA 2022**



PENGKAJIAN

Oleh:

Herlina Safitri

1810132026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**KURATORIAL PAMERAN
“DAULAT DAN IKHTIAR”
DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG
YOGYAKARTA 2022**



PENGKAJIAN

Oleh:

Herlina Safitri

1810132026

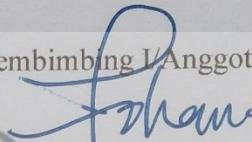
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Tata Kelola Seni
2023

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

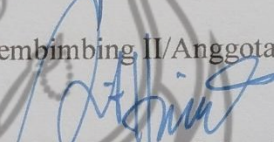
KURATORIAL PAMERAN DAULAT DAN IKHTIAR DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA 2022 diajukan oleh Herlina Safitri, NIM 1810132026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota



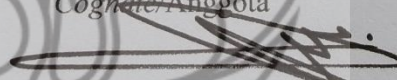
Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si
NIP. 19730205 200912 2 001

Pembimbing II/Anggota



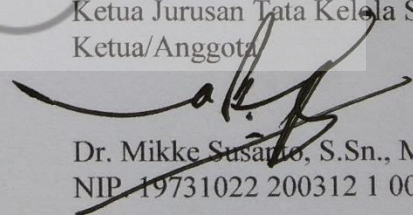
Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
NIP. 19730827 200501 2 001

Cognate/Anggota



A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum
NIP. 19760522 200604 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Safitri
NIM : 180132026
Jurusan : Tata Kelola Seni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 November 2023

Hormat saya,



Herlina Safitri

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak, Mamak, dan Adik Aliya

Terima kasih banyak yang tiada hentinya

untuk segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.



MOTTO

*“Tujuan seni adalah membersihkan
debu kehidupan sehari-hari dari jiwa kita”*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi Tugas Akhir berjudul “*Kuratorial Pameran “Daulat dan Ikhtiar” di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta 2022*” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan syarat kelulusan yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) pada Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini dilalui dengan diiringi dengan halangan dan kesulitan, namun tetap diselesaikan karena penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Sebagai apresiasi atas dukungan tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik yang selalu memberikan doa dan dukungan
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Muhamad Sholauddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni sekaligus sebagai narasumber dalam penelitian ini
5. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga akhir
6. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing 2 yang juga telah membantu dalam menyelesaikan skripsi
7. A. Sudjud Dartanto, S.S., M.Hum. selaku dosen wali dan penguji ahli
8. Jauhari Chusbiantoro, SS, M.A selaku ketua pameran Daulat dan Ikhtiar sekaligus narasumber
9. Aryani Setyaningsih, SS. M.A. selaku sekretaris pameran Daulat dan Ikhtiar yang telah membantu dalam mendapatkan data-data yang diperlukan
10. Duls Rumbawa teman selama kuliah dan juga narasumber
11. Seluruh dosen dan staff Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
12. Adelia Amir Syam dan Rabiah Yuli Zain Sinaga yang senantiasa mendukung

13. Teman-teman “Koloni” angkatan 2018 Jurusan Tata Kelola Seni

Yogyakarta, 23 November 2023

Penulis



ABSTRAK

Sejarah berperan penting bagi kehidupan masa mendatang. Mengetahui sejarah dapat memberikan nilai berharga, pelajaran, dan pengalaman bagi masyarakat untuk membangun masa depan. Pameran menjadi salah satu sarana informasi sejarah yang dapat diakses khalayak luas. Pameran bersejarah memberikan gambaran peristiwa masa lampau agar penonton dapat mengetahui dan dapat menghargai nilai-nilai sejarah dan memberikan apresiasi. Seni yang digabungkan dengan sejarah dalam sebuah pameran memiliki daya tarik tersendiri dan memberikan wawasan baru bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana sejarah dapat dilihat melalui seni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan proses kuratorial pameran Daulat dan Ikhtiar dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pameran Daulat dan Ikhtiar kurator bertanggungjawab untuk menentukan tema, merancang dan meriset tema pameran, memilih objek yang dipamerkan, mengorganisir tata letak objek, dan menyajikan informasi pameran. Adapun pengadaan objek pameran serta merancang dan menjalankan program publik non-pameran dilakukan oleh panitia pameran. Pada pameran Daulat dan Ikhtiar baik kurator maupun tim lain dalam panitia pameran sangat menentukan tercapainya pameran tersebut. Kerjasama yang berlangsung dengan baik akan memberikan hasil yang memuaskan. Masyarakat bisa mengetahui gambaran peristiwa masa lalu dari pameran ini melalui beberapa program yang bisa diikuti seperti webinar, dialog, bincang publik, dan program lain.

Kata kunci: kuratorial, pameran, Daulat dan Ikhtiar

ABSTRACT

History plays an important role in future lives. Knowing history can provide value, lessons, and experiences for society to build the future. Exhibitions become one of the means of historical information that can be accessed by a wide audience. Historical exhibitions provide a snapshot of past events so that the audience can know and appreciate historical values and give appreciation. Art combined with history in an exhibition has its own charm and provides new insights for visitors. This research aims to provide information to the public how history can be seen through art. This study uses descriptive qualitative method that describes the curatorial process of Daulat and Ikhtiar exhibition with data collection through observation, interviews, documentation. The results of this study show that in the exhibition Daulat and Ikhtiar the curator is responsible for determining the theme, designing and researching the theme of the exhibition, selecting the objects on display, organizing the layout of objects, and presenting exhibition information. The procurement of exhibition objects and designing and running non-exhibition public programs are carried out by the exhibition committee. In the Daulat and Ikhtiar exhibition, both curators and other teams in the exhibition committee determine the achievement of the exhibition. Cooperation that goes well will give satisfactory results. The public can find out a picture of past events from this exhibition through several programs that can be followed such as webinars, dialogues, public talks, and other programs

Keywords : *curatorial, exhibition, Daulat and Ikhtiar*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Institusi/Lembaga Terkait (Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta)	4
3. Bagi Masyarakat	4
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Kuratorial Seni Rupa.....	11
2. Pameran Seni Rupa	14
3. Tata Letak Ruang Pamer.....	15
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Penyajian Data	18
B. Pembahasan Data.....	32
1. Menetapkan tema pameran	32

2.	Merancang dan riset tema dan objek pameran.....	34
3.	Memilih objek yang dipamerkan	36
4.	Pengadaan objek yang dipamerkan.....	40
5.	Mengorganisir tata letak objek.....	44
6.	Menyajikan informasi pameran	46
7.	Merancang dan menjalankan program publik non-pameran.....	49
BAB IV PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		71
BIODATA MAHASISWA		90



DAFTAR TABEL

Table 1 Jenis alur pada ruang pameran.....	15
Table 2 Karya dan koleksi pada pameran Daulat dan Ikhtiar	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Pameran “Daulat dan Ikhtiar”	18
Gambar 2 Mantel Jenderal Soedirman	41
Gambar 3 Sten Gun Letkol Soeharto	42
Gambar 4 Alat cetak Proof Copy kedaulatan Rakyat	42
Gambar 5 Mesin Ketik milik BPRI Mataram	43
Gambar 6 Lampu Gantung Dapur Umum milik Pontjodiharjo	43
Gambar 7 Buku Kode milik Umar Said Noor.....	44
Gambar 8 Layout penempatan objek pameran.....	44
Gambar 9 Alur Pengunjung pada tangkapan Layar Youtube “Tur Kuratorial ‘Daulat dan Ikhtiar’”	45
Gambar 10 Teks Sub Kuras	47
Gambar 11 Caption Koleksi atau Karya	47
Gambar 12 Label dilarang menyentuh karya (atas), dilarang membawa makanan/minuman dari luar (bawah).....	48
Gambar 13 Label <i>do not touch the artwork</i> (dilarang menyentuh karya).....	48
Gambar 14 Alur Pengunjung pada tangkapan Layar Youtube “Tur Kuratorial ‘Daulat dan Ikhtiar’”	49
Gambar 15 Konsep Materi dan Struktur antar Elemen Pameran Daulat dan Ikhtiar	49
Gambar 16 Poster Talk Show Radio	50
Gambar 17 Poster webinar	51
Gambar 18 Tangkapan Layar Youtube “Webinar Daulat dan Ikhtiar, Patriot Bangsa Menegakkan Kedaulatan negara”.....	51
Gambar 19 Poster Dialog intisari	52
Gambar 20 Tangkapan Layar Youtube “Dialog Intisari – Daulat dan Ikhtiar: Memaknai Serangan Umum 1 Maret 1949 melalui Seni”	53
Gambar 21 Poster SECANGKIR #1	54
Gambar 22 Tangkapan Layar Youtube “SECANGKIR ‘Daulat dan Ikhtiar dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	54
Gambar 23 Tangkapan Layar Youtube “SECANGKIR ‘TNI dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	55

Gambar 24 Poster SECANGKIR #2	56
Gambar 25 Tangkapan Layar Youtube “SECANGKIR ‘Pelaar dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	56
Gambar 26 Tangkapan layar Youtube “SECANGKIR ‘Perempuan dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	57
Gambar 27 Poster SECANGKIR #3	58
Gambar 28 Tangkapan Layar Youtube “SECANGKIR ‘Petani dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	58
Gambar 29 Tangkapan Layar Youtube “SECANGKIR ‘Pemuda dalam Serangan Umum 1 Maret 1949’”	59
Gambar 30 Poster Dongeng Sejarah Janur Kuning	60
Gambar 31 Tangapan Layar Youtube “Dongeng Sejarah bersama kak Adin ‘JANUR KUNING’”	60
Gambar 32 Poster Dongeng Sejarah Bangkit dari Penjajahan, Bangkit dari Pandemi.....	61
Gambar 33 Tangkapan Layar Youtube “Dongeng Sejarah bersama Kak Awe ‘Bangkit dari Penaahan Bangkit dari Pandemi’”	61
Gambar 34 Poster Bincang Publik Seni Jalanan Pengobar Semangat Revolusi...	62
Gambar 35 Tangkapan Layar Youtube “Bincang Publik ‘Seni Jalanan Pengobar Semangat Revolusi’”	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster 1 Pameran Daulat dan Ikhtiar	71
Lampiran 2 Poster 2 Pameran Daulat dan Ikhtiar	72
Lampiran 3 Seniman Dedy Sufriadi.....	73
Lampiran 4 Seniman Lutse Lambert Daniel Morin	74
Lampiran 5 Seniman Riyan Kresnandi	75
Lampiran 6 Seniman Tempa	76
Lampiran 7 Seniman Broken Pitch	77
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	78
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	79
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	80
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	81
Lampiran 12 Surat Persetujuan untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir.....	82
Lampiran 13 Surat Pinjam Koleksi Museum Sasmitaloka Pangsar Sudirman	83
Lampiran 14 Surat Pinjam Koleksi Museum Monumen Joga Kembali	84
Lampiran 15 Surat Pinjam Koleksi Museum Sandi	85
Lampiran 16 Wawancara Ketua Pameran Daulat dan Ikhtiar, Jauhari Chusbiantoro, SS., M.A	86
Lampiran 17 Wawancara Sekretaris Pameran Aryani Setyaningsih, SS., M.A....	86
Lampiran 18 Wawancara Asisten Kurator Duls Rumbawa	87
Lampiran 19 Wawancara Kurator Pameran Dr. Mikke Susanto M.A.	87
Lampiran 20 Poster Instagram Ujian Tugas Akhir	88
Lampiran 21 Infografis Tugas Akhir	88
Lampiran 22 Sidang Tugas Akhir 23 November 2023	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi tertua kedua di Indonesia setelah Jawa Timur yang didirikan pada masa pemerintahan Negara Bagian Indonesia. Sebelum kemerdekaan Kasultana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta menyanggah status istimewa atau otonomi khusus yang berasal dari Kadipaten Pakualaman dan dianggap sebagai “kerajaan vasal atau negara bagian” selama dalam pemerintahan penjajahan (Santosa, 2016). Setelah penjajahan, Yogyakarta telah mengalami perubahan yang semula berdasarkan sistem pemerintahan yang diawasi oleh penguasa kolonial Belanda dan fasisme Jepang, kota itu berubah menjadi bagian dari kekuasaan republik dalam pemerintahan demokrasi. Fungsi keraton yang semula bersifat tertutup menjadi terbuka berkat emikiran Sultan Hamengku Buwana IX yang modern dan demokratis. Hal itu kemudian memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk budaya, politik, sosial, ekonomi, dan bidang lain (Wardani, 2012)

Yogyakarta bagi masyarakat Indonesia merupakan kota budaya dan pendidikan. Sebutan sebagai kota budaya diperoleh karena hubungan Keraton Yogyakarta dan Puro Pakualaman dikenal luas sebagai pelestari budaya Jawa (Abrar, 2014). Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan keraton yang masih aktif mendapatkan pengakuan penuh di Indonesia hingga saat ini, menerapkan laku tradisi dan budaya yang telah berjalan ratusan tahun. Keraton sebagai pusat budaya memberikan dampak luar biasa terhadap tata nilai yang ada di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Kusuma et al., 2020). Yogyakarta sebagai kota pendidikan berasal dari Kerajaan Mataram karena kerajaan dijadikan pusat pembelajaran oleh masyarakat (Sugiyanto & Utami, 2013). Wisatawan domestik tidak hanya ingin menyaksikan beragam pelajar dan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta tetapi juga

ingin memperoleh pengetahuan lebih banyak dan kesan lebih mendalam tentang keberadaan Yogyakarta sebagai kota pendidikan (Abrar, 2014).

Yogyakarta juga dikenal dengan seni yang beragam, seperti seni rupa, tari, karawitan, dan juga pendalangan (Ngabito, 2020). Budaya jawa di Yogyakarta merupakan budaya yang masih kental dengan dengan tradisi dengan berbagai bentuk kesenian yang ada. Beberapa bentuk kesenian yang masih terjaga hingga kini antara lain seni rupa, seni musik atau suara, seni tari tradisional, dan seni batik wayang (Suminar, Setiawan, and Nugrahandika, 2017). Seni rupa di Yogyakarta berkembang cukup pesat. Seni rupa meliputi seni arsitektural bangunan, seni rias, (terutama seni pakaian kebaya yang telah menjadi kebudayaan nasional dengan seni batik dan lurik), seni kerajinan kulit atau wayang (Susilo and Soeroso, 2014).

Dalam ruang lingkup seni rupa, karya seni diciptakan untuk mencukupi keperluan manusia, baik individual atau sosial kemasyarakatan. Karya seni rupa yang diciptakan untuk kebutuhan individual seorang perupa atau untuk melengkapi kepentingan sosial kemasyarakatan secara otomatis menjadi milik masyarakat. Masyarakat secara alamiah mengapresiasi karya seni rupa yang diciptakan oleh perupa yang dalam kehidupan sehari-hari menyatu dengan masyarakat. (Salam et al., 2020). Pameran dalam seni rupa merupakan kegiatan penyajian visual untuk mengantarkan ide kreatif kepada masyarakat. Karya seni yang disajikan akan memperoleh evaluasi, penghargaan, tanggapan, kritik melalui apresiasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas karya di masa mendatang (Trisnanto, 2018).

Museum sebagai ruang seni dan sumber informasi menggelar kegiatan pemanfaatan melalui penyajian dan penelitian untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penyajian di museum fokus pada aspek pelestarian dan pengamanan melalui pameran, tur museum, edukasi karya tulis, ceramah, presentasi *slide/film/video*. Museum sebagai sarana sumber informasi tentang daerah bagi museum lokal, peristiwa bagi museum sejarah, dan ilmu bagi museum ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta dapat berfungsi sebagai tempat

memperoleh informasi bagi pengunjung. Penyajian dengan pameran dapat dikatakan sebagai sebuah komunikasi. Pada penyelenggaraan pameran, penting untuk diperhatikan dengan mengkaji atau meneliti terhadap ide-ide yang akan dituangkan dalam pameran. Peran kurator diperlukan untuk melakukan kajian dalam mewujudkan hal tersebut (Asmara, 2019). Pameran harus dipraktikkan sebagai media tersendiri, dengan niat individu untuk mengurasi pameran berdasarkan keinginan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan kuratorial. Merancang sebuah pameran harusnya seperti menciptakan sebuah karya seni (Hujatnikajennong, 2015). Kurasi terjadi di dalam keseluruhan proses. Kurator bertanggungjawab atas proses dari hulu hingga hilir karya, makna, hingga penyajian (Wisetrotomo, 2020).

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta melaksanakan kegiatan pemanfaatan melalui penyajian yaitu pameran. Pameran Daulat dan Ikhtiar tahun 2022 diselenggarakan untuk memperingati peristiwa bersejarah Serangan Umum 1 Maret 1949. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya menampilkan koleksi sejarah peninggalan dari peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949. Pameran Daulat Ikhtiar menggabungkan sejarah dan seni yang kemudian akan memberikan perspektif baru bagi pengunjung. Menunjukkan sejarah melalui seni secara tidak langsung mengajak pengunjung berimajinasi membayangkan peristiwa sejarah melalui karya seni. Melalui pendekatan seni koleksi benda bersejarah tidak lagi dianggap kaku dan terbatas pada konteks masa lalu saja. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang bagaimana praktik kerja kurasi yang dilakukan pada pameran Daulat dan Ikhtiar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 2022

B. Rumusan Masalah

Bagaimana praktik kerja kurasi dalam pameran Daulat dan Ikhtiar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 2022?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui praktik kerja kurasi dalam pameran Daulat dan Ikhtiar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh bagi peneliti yaitu mendapatkan pengetahuan tentang kerja kurasi yang dilakukan pada pameran Daulat dan Ikhtiar di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 2022

2. Bagi Institusi/Lembaga Terkait (Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta)

Manfaat yang diperoleh bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi tertulis tentang kerja kurasi pada pameran Daulat dan Ikhtiar dan dapat digunakan untuk bahan referensi terkait kuratorial terhadap pameran di masa mendatang

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai praktik kerja kurasi dilakukan khususnya pada pameran, sehingga masyarakat dapat mengetahui proses kerja kurasi dan dapat memberikan apresiasi.

E. Metode Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan pada suatu penelitian yang memusatkan eksplorasi makna, pengertian, karakter, gejala atau pertanda, simbol, maupun deskripsi yang berhubungan dengan suatu kejadian, fokus, dan multimetode, bersifat alami dan holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan), mendahulukan

kualitas atau nilai data dan disajikan secara naratif. Secara sederhana penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan jawaban dari sebuah fenomena atau pertanyaan melalui penerapan prosedur ilmiah secara sistematis (Winarni, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menmaparkan tentang bagaimana praktik kuratorial pada pameran Daulat dan Ikhtiar. Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini berarti peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian.

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi atau pengamatan

Pada teknik observasi, peneliti dapat menyimpan secara sistematis kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Hal-hal yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat jika sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Observasi selain pada orang, dapat juga dilakukan pada objek lain, seperti alam, benda, atau peristiwa (Nugrahani, 2014). Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang berarti peneliti datang di tempat objek yang diamati (Sugiyono, 2019). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti mendatangi pameran “Daulat dan Ikhtiar” yang sedang berlangsung di Museum banteng Vredeburg Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Kegiatan ini terdiri dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Hardani et al., 2020). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur

yang berarti pewawancara terlebih dahulu menentukan data yang diperlukan kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang bersangkutan dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan pada aspek teori (Edi, 2016). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua pameran, sekretaris, kurator dan asisten kurator pameran sebagai informan dalam penelitian ini

1. Nama : Jauhari Chusbiantoro, SS., M.A.
Jabatan : Ketua Pameran
2. Nama : Aryani Setyaningsih, SS., M.A.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Dr. Mike Susanto, M.A.
Jabatan : Kurator Pameran
4. Nama : Duls Rumbawa
Jabatan : Asisten Kurator

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2019). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku panduan pameran “Daulat dan Ikhtiar”, buku profil Museum Benteng Vredeburg, dokumentasi digital di media sosial instagram, artikel, dan foto ketika pameran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Hal-hal yang dilakukan supaya penelitian kualitatif tidak terlalu meluas antara lain (Sahir, 2021) :

a. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum informasi dari hal-hal penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum hal-hal penting agar tetap berada dalam penelitian. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan.

b. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan menyajikan informasi penting yang sistematis hingga pada kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan penelitian

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat dikerjakan melalui perbandingan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut

F. Sistematika Penulisan

Untuk menyampaikan uraian yang jelas dalam penyusunan penelitian ini, maka sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan merupakan bab paling awal pada penelitian ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi penelitian jurnal dan skripsi yang telah ditinjau yang memiliki kemiripan dengan topik penelitian dan penjelasan tentang teori yang digunakan yaitu kuratorial seni rupa dan pameran seni rupa

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab III merupakan bagian utama dalam penelitian yang berisikan penyajian dan pembahasan data. Bab ini menyajikan data pameran dan

membahas proses kuratorial pameran Daulat dan Ikhtiar berdasarkan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya

BAB IV PENUTUP

Bagian ini adalah bagian akhir atau penutup pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dan masyarakat.

